

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut biasa digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya untuk mendapatkan gelar sarjana. Ada beberapa pengertian mengenai penelitian deskriptif kualitatif yang diambil dari beberapa buku oleh peneliti, seperti dalam buku Moleong dan Margono. Penelitian deskriptif yaitu berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu (Margono, 2010: 8), sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011: 4) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan pengertian dari kedua buku tersebut, penulis mengambil kesimpulan mengenai pengertian penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang sistematis untuk pengambilan data berupa fakta yang menghasilkan gambaran-gambaran berupa kata baik lisan maupun tulisan dari beberapa objek yang sedang diamati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis dan cermat sesuai fakta yang ada. Melalui metode deskriptif kualitatif menghasilkan data berupa memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis serta objektif mengenai serangkaian kegiatan pembelajaran sejak kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan inti dan penutup, dan penilaian pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

Kegiatan pembelajaran berupa perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru, kegiatan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, dan penilaian yang diberikan oleh guru setelah guru menerangkan materi pelajaran pada siswa untuk mengetahui hasil dari proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian, peneliti hanya mengambil 1 kelas atau sampel untuk diamati dalam proses pembelajaran menulis teks cerita pendek. Adapun kegiatan pembelajaran yang menjadi fokus peneliti sebagai mana dituliskan dalam rumusan masalah yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks cerita pendek berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tersusun dari beberapa komponen yaitu, identitas mata pelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan sumber belajar
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerita pendek yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup; serta
3. Penilaian pembelajaran menulis teks cerita pendek yang terdiri dari tiga kompetensi penilaian yang ada dalam Kurikulum 2013 dengan penilaian autentik yaitu, penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan.

Berdasarkan fokus yang akan diteliti, penulis menyesuaikan pendapat guru melalui wawancara untuk memilih kelas yang akan menjadi objek penelitian, yang akan terlibat dalam penelitian yaitu kelas VII.8.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Kerlinger (dalam Arikunto, 2010: 265) mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang memunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatat. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dan observasi juga dilakukan terhadap aktivitas belajar pada pelaksanaan pembelajaran yaitu aktivitas guru mengajar dan aktivitas siswa belajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, Kartono (dalam Gunawan, 2014: 160). Wawancara ini dilakukan antara peneliti dengan guru bidang studi bahasa Indonesia, yaitu Ibu Amaroh, S. Pd., MM. Beliau mengajar sudah lama, termasuk guru senior, menjadi wali kelas VII.8 dan mengajar di kelas VII.8, Ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada narasumber berkaitan dengan cara mengajar beliau di kelas, kendala apa saja yang didapat, bagaimana cara menghadapi atau menyelesaikan kendala tersebut, karakteristik siswa di kelas, dan mengenai kehidupan narasumber seperti mengenai biodata narasumber. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yaitu guru Bahasa Indonesia secara lisan.

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi,peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201).

Peneliti mengumpulkan data dengan dokumentasi seperti, RPP yang dibuat oleh guru, silabus yang dipakai gurusebagai pedoman sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran serta hasil pembelajaran menulis teks cerita pendek

pada siswa kelas VII.8 setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru yaitu menerangkan mengenai materi teks cerita pendek di SMP Negeri 2 Bandar Lampung pada kelas VII.

4. Rekaman

Pada penelitian pembelajaran data dikumpulkan dengan menggunakan audio-visual. Data berupa foto dan video pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung di kelas dari (1) kegiatan pendahuluan terdiri dari apersepsi dan motivasi, dan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan saat guru memberikan salam, membuka pelajaran, menyapa siswa; (2) kegiatan inti ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru seperti penguasaan materi yang harus dimiliki oleh guru untuk menerangkan materi teks cerita pendek pada siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik; (3) kegiatan penutup seperti melakukan refleksi, memberikan tes lisan maupun tulisan, mengumpulkan hasil kerja siswa, melaksanakan tindak lanjut, memberikan tugas pengayaan, dan menutup salam.

Dalam penelitian, peneliti mengamati tiga aspek instrumen yang diamati. Aspek tersebut ialah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Berikut tiga aspek instrumen perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tabel 3.1 Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran (IPPP)

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Deskriptor
1.	Identitas Mata Pelajaran	Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan
2.	Perumusan Indikator	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD 2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional

		dengan kompetensi yang diukur 3. Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
3.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai 2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar
4.	Pemilihan Materi Ajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan karakteristik siswa 3. Kesesuaian dengan alokasi waktu
5.	Pemilihan Sumber Belajar	1. Kesesuaian dengan KI dan KD 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> 3. Kesesuaian dengan karakteristik siswa
6.	Pemilihan Media Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> 3. Kesesuaian dengan karakteristik siswa
7.	Model Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i>
8.	Skenario Pembelajaran	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas 2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> 3. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi 4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi
9.	Penilaian	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik 2. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi 3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal 4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal

Sumber: *Pedoman Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013*

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	
I.	Kegiatan Pendahuluan	
	A. Apersepsi dan Motivasi	
	1.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya
	2.	Mengajukan pertanyaan menantang.
	3.	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran
	4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema
	B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	
	1.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa.
	2.	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja

	kelompok, dan melakukan observasi	
II .	Kegiatan Inti	
	C. Penguasaan Materi Pelajaran	
	1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.
	2.	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.
	3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
	4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)
	D. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	
	1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
	2.	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi
	3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut
	4.	Menguasai kelas
	Aspek yang Diamati.	
	5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
	6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).
	7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
	E. Penerapan Pendekatan scientific	
	1.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.
	2.	Memancing peserta didik untuk bertanya.
	3.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.
	4.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.
	5.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.
	6.	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).
	7.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
	F. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran	
	1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.
	2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.
	3.	Menghasilkan pesan yang menarik.
4.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	
5.	Melibatkan siswa didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	
G. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran		
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar.	

	2.	Merespon positif partisipasi siswa.
	3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.
	4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.
	5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar
	H. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	
	1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
	2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
III.	Kegiatan Penutup	
	I. Penutup pembelajaran	
	1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.
	2.	Memberikan tes lisan atau tulisan .
	3.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.
	4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan

Sumber: Pedoman Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013

Data aktivitas siswa dapat diperoleh dari lembar observasi pengamatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Lembar observasi tersebut yang menunjukkan aktivitas siswa dari awal pembelajaran sampai dengan akhir atau kegiatan penutup di kelas. Berikut instrumen observasi aktivitas siswa.

Tabel 3.3 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No.	Unsur yang Diamati	Kriteria Pengamatan
1.	Aktivitas Melihat	Siswa melakukan kegiatan pengamatan dengan melihat, dan membaca teks cerpen, dan siswa juga melakukan kegiatan melihat apa yang dituliskan guru di papan tulis.
2.	Aktivitas Lisan	Siswa berpartisipasi dalam kegiatan bertanya mengenai segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran menjawab pertanyaan, dan mengeluarkan pendapat.
3.	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran meresensi teks cerita pendek.
4.	Aktivitas Menulis	Siswa mencatat penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru di buku catatan mereka masing-masing.
5.	Aktivitas Mental	Siswa melakukan hal yang meningkatkan rasa percaya

		diri dan menanggapi pendapat yang disampaikan siswa lain.
6.	Aktivitas Emosi	Siswa memiliki sikap emosi yang biasanya merasa bosan, bersemangat, menggembirakan, berani, tanggungjawab, dan sebagainya.

Sumber: *Pedoman Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013*

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari teori Miles & Huberman, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data (Gunawan, 2014: 210—211).

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiono dalam Gunawan, 2014: 211). Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian adalah mengelompokkan data-data yang dikumpulkan berdasarkan instrumen analisis perencanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan pembelajaran menulis teks cerita pendek. Hal ini diperlukan untuk melakukan tahap selanjutnya, yaitu penyajian data sehingga tidak ada bagian pembelajaran yang disajikan berulang dan tertinggal.

2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Penyajian data pada penelitian ini ialah dalam bentuk uraian atau berupa teks yang bersifat deskriptif mengenai pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil dari penelitian secara keseluruhan yang diambil dengan memerhatikan bukti-bukti yang valid. Simpulan dari penelitian ini berupa deskripsi mengenai pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 yang berupa pembelajaran yang dilakukan guru dan siswaberdasarkan indikator pengamatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.